

BAB III

SEJARAH DAN PROFIL SINGKAT BANK BNI SYARIAH

A. Gambaran Umum BNI dan BNI Syariah

1. Sejarah berdirinya BNI dan BNI Syariah

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai Bank Pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI, BNI merupakan pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI terus memperluas perannya, tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi juga ikut melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan berbagi segmentasinya, mulai dari Bank Terapung, Bank Sarinah (bank khusus perempuan) sampai dengan Bank Bocah khusus anak-anak. Seiring dengan pertambahan usianya yang memasuki 67 tahun, BNI tetap kokoh berdiri dan siap bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif. Dengan semangat “Tak Henti Berkarya” BNI akan terus berinovasi dan berkreasi, tidak hanya terbatas pada penciptaan produk dan layanan perbankan, bahkan lebih dari itu BNI juga bertekad untuk menciptakan “*value*” pada setiap karyanya.

Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan Bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini

menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46” dan ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.¹ Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan ijin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang, syariah sebagai berikut :

- a. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
- b. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah yang difokuskan ke kota-kota besar di Indonesia, yakni : Jakarta (2 cabang), Bandung, Makassar, dan Padang.

¹ <http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/sejarah.aspx>

- c. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
- d. Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan *load* bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah dari Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Cabang Pembantu Syariah Jepara.
- e. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Disamping itu komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.²

² <http://www.bnisyariah.tripod.com/profil.html>

2. VISI dan MISI BNI Syariah

a. VISI

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. MISI

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

B. Struktur Organisasi dan Diskripsi Tugas

1. Struktur Organisasi, Pelayanan & Operasi Cabang PT Bank BNI Syariah

Dalam mendirikan sebuah Perbankan Syariah ini maka dibentuklah sebuah tim khusus yang menangani pendirian sebuah bank. Tim tersebut beranggotakan sebagai berikut :

Pemimpin Cabang : Aprilina Pitra Ardiati

Pemimpin Bidang Operasional : Indra Nova

Pemimpin Bidang Bisnis : Anton Wibisono

Pemimpin Kantor Cabang Pembantu : Muhammad Wahyudi

Penyelia Pelayanan Nasabah	: Ahmad Zaenal Arfian
Penyelia Sales Marketing Executive	: Wawan Indra Purwono
Penyelia Pemasaran	: Lies Harini
Penyelia Processing	: Oktavin Suharto
Penyelia Operasional	: Hasanuddin
Penyelia Keuangan dan Umum	: Hernowo Widiatmiko

2. Deskripsi Tugas

a. Cabang/Direksi

Terdiri dari seorang pemimpin cabang, direksi memimpin serta mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum bank untuk masa yang akan datang kepada dewan komisaris agar tercapai tujuan kontinuitas operasional perusahaan.
- 2) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru kepada dewan komisaris.
- 3) Mengajukan rencana dan perhitungan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.
- 4) Menyetujui pemindah tangan saham – saham kepada pemilik baru yang ditunjukan atau dipilih oleh pemegang saham lama, setelah

mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam anggaran dasar mengenai pemindah tanganan saham-saham.

- 5) Mengundang pemegang saham untuk menghadiri RUPS.
- 6) Mengajukan kepada dewan komisaris, jenis pelayanan baru yang dapat diberikan bank kepada masyarakat untuk disetujui.
- 7) Memberi persetujuan atas penggunaan formulir-formulir dan dokumen-dokumen lainnya dalam transaksi-transaksi bank.
- 8) Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang direksi.
- 9) Mengangkat pejabat-pejabat bank yang akan diberi tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan bank.
- 10) Menyetujui besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada pejabat dan pegawai bank.
- 11) Mengamankan harta kekayaan bank agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.
- 12) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh dewan komisaris.
- 13) Menyusun dan tanggung jawab atas penyusunan rencana kerja yang dituangkan dalam rencana kerja bank yang akan disampaikan kepada Bank Indonesia.
- 14) Melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas ketidaksesuaian dalam penyaluran dana yang ditemui oleh SKAI (Satuan Kerja Audit Internal).

15) Melaksanakan ketaatan bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Melaporkan secara berkala dan tertulis kepada komisaris disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang dan sekurang-kurangnya mengenai :

- a) Perkembangan dan kualitas portofolio penyaluran dana secara keseluruhan.
- b) Perkembangan dan kualitas penyaluran dana yang diberikan kepada pihak yang terkait maupun yang tidak terkait.
- c) Temuan-temuan penting dalam penarikan dana yang dilaporkan SKAI.
- d) Pelaksanaan operasional kerja sebagaimana telah tertuang dalam rencana kerja bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

b. *Account Officer/Relationship Officer*

Tugas dan tanggung jawab

- 1) Melakukan survey dan prospek terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan.
- 2) Melakukan analisa setelah melakukan survey/prospek terhadap data-data yang dipakai dalam pengajuan pembiayaan.
- 3) Melakukan pantauan dan pembinaan terhadap aktifitas nasabah.
- 4) Memberikan surat peringatan kepada nasabah yang lalai atau wanprestasi terhadap akad.

c. Manager Operasional

Tugas dan tanggung jawab

- 1) Membantu terlaksananya tugas direksi dan bagian-bagian lainnya dalam pengadaan sarana operasional dan fasilitas-fasilitas lainnya.
- 2) Memantau perkembangan asset dan likuiditas perusahaan.
- 3) Melakukan checker terhadap transaksi yang sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- 4) Mengerjakan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan teller, accounting, admin PYD/legal dan umum jika yang bersangkutan berhalangan hadir.
- 5) Memback-up semua bagian operasional jika ada bagian tugas tertentu di dalam operasional yang diadakan.
- 6) Melakukan koordinasi dengan bagian marketing untuk kelancaran operasional sehari-hari.

Wewenang :

- 1) Mengarahkan personil untuk melancarkan operasional.
- 2) Mengawasi sistem dan prosedur operasional yang dijalankan.

d. Hukum/Administrasi Umum

Tugas dan tanggung jawab

- 1) Mengkoordinir dan mengawasi semua aktifitas yang berhubungan dengan pembiayaan.

- 2) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan setiap nasabah dalam hal pemeriksaan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- 3) Mengurus kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan kepada nasabah seperti surat-surat perjanjian pembiayaan, surat-surat jaminan dan sebagainya sampai dengan pembiayaan cair.
- 4) Mengawasi dan mengatur pengarsipan terhadap semua dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan menurut sistem dan data yang telah ditentukan.
- 5) Mengatur peminjaman arsip dokumen kepada pegawai berwenang dan menghindari kerusakan atau kehilangan atas dokumen-dokumen tersebut.
- 6) Menyiapkan dan membuat surat-surat pengikatan atau pembiayaan yang telah disetujui.
- 7) Menyimpan akte pendirian bank dan perubahannya.
- 8) Melakukan peninjauan kelengkapan baik bersama manager marketing/coordinator wilayah mengenai data-data permohonan pembiayaan dengan kondisi sebenarnya.
- 9) Menilai secara jaminan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.
- 10) Mengatur pelaksanaan eksekusi jaminan.
- 11) Mengajukan dan menjawab perkara bila sampai ke pengadilan.

12) Membantu direksi dalam pembuatan surat-surat yang berhubungan dengan administrasi umum.

Setiap bagian tersebut di atas, satu dengan yang lainnya selalu mengadakan konsolidasi terhadap aktifitas perbankan.

C. Produk dan Aplikasi Akad

1. Simpanan

a. Transaksional

- 1) Simpanan titipan / *wadi'ah* (Tabungan iB hasanah wadiah, tabunganku iB, Tabungan Tunas Hasanah, Giro iB hasanah).
- 2) Simpanan investasi/*mudharabah* (Tabungan iB hasanah, iB hasanah *Mudharabah*, Tabungan iB Prima Hasanah, Tabungan iB Bisnis Hasanah)³.

b. Non Transaksional

- 1) Simpanan investasi/*mudharabah* (tabungan iB Tapenas Hasanah, Deposito iB Hasanah).

2. Tabungan iB Hasanah

Investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* atau simpanan dana yang menggunakan akad *wadi'ah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah dalam mata uang rupiah⁴.

³ Brosur BNI Syariah, *Produk Simpanan*.

⁴ Brosur BNI Syariah, *Produk Tabungan iB Hasanah*.

a. Akad :

- 1) *Mudharabah Mutlaqah* (2901-1001).
- 2) *Wadi'ah* (2901-1001).

Jenis intensif : Bagi Hasil dengan nisbah 25% (nasabah) 75% (bank).

b. Fasilitas :

- 1) Buku Tabungan.
- 2) BNI Syariah card silver.
- 3) E-banking.

c. Keunggulan :

- 1) Bank BNI Syariah card silver sebagai kartu ATM dengan jaringan ATM (ATM BNI, atm bersama, atm link dan cirrus) dan kartu belanja (debit card) di merchant berlogo mastercard diseluruh dunia.
- 2) Dapat melakukan transaksi di counter teller BNI Syariah seluruh Indonesia.
- 3) Dapat melakukan transaksi di counter teller BNI dan BNI Syariah di seluruh Indonesia, pembukaan rekening otomatis berinfak Rp.500,00.
- 4) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

d. Persyaratan :

- 1) Kartu identitas asli
- 2) Setoran awal minimal Rp. 100.000,00.

3. Tabungan iB Hasanah (classic)

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran cash collateral pada setiap penerbitan hasanah card classic yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah*⁵.

a. Akad : *Mudharabah Mutlaqah*.

b. Fasilitas :

- 1) Buku tabungan
- 2) Tidak mendapat kartu ATM

c. Keunggulan :

- 1) Tanpa biaya kelolaan rekening.
- 2) Tanpa biaya penutup rekening.
- 3) Dapat melakukan transaksi di counter teller BNI dan BNI syariah seluruh Indonesia.

d. Persyaratan :

- 1) Disetujui menjadi pemegang Hasanah Card Classic.
- 2) Kartu identitas asli (KTP/Pasport).
- 3) Setoran awal minimal 10% dari limit kartu Hasanah Card.

4. Tabungan iB Hasanah non perorangan

Bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah akad mudharabah atau simpanan dana yang menggunakan akad wadiah

⁵ Brosur BNI Syariah, *Tabungan iB Hasanah (classic)*.

yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah non perorangan⁶.

a. Akad :

- 1) *Mud}a>rabah Mut}laqah* (2901-1001).
- 2) *Wadi>'ah* (2901-1001).

b. Jenis intesif :

- 1) Bagi hasil dengan nisbah 25% (nasabah) 75% (bank).

c. Fasilitas :

- 1) Buku tabungan.
- 2) Internet banking (BNI Direct).

d. Fitur :

- 1) Rekening atas nama organisasi/perusahaan.
- 2) Menggunakan kartu contoh tanda tangan (KCT) onlen.
- 3) Tidak diberikan fasilitas kartu ATM, sms banking, sms alert.
- 4) Internet banking.
- 5) Pada buku tabungan tidak terdapat tanda tangan.

e. Persyaratan :

- 1) Dokumen legalitas perusahaan (AD/ART,SIUP,NPWP).
- 2) Fotocopy KTP pengurus.
- 3) Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,00

⁶ Brosur BNI Syariah, *Produk iB Hasanah Non Perorangan*.

5. Tabungan iB Hasanah (Mahasiswa/Anggota)

Tabungan yang dibuat berdasarkan kesepakatan Bersama atau *memorandum of Understanding* (MOU) antara pihak perusahaan / lembaga / asosiasi / profesi / perguruan tinggi dengan BNI Syariah⁷.

a. Akad :

- 1) *Mudharabah Mutlaqah* (2911-1001).
- 2) *Wadi'ah* (2911-0001).

Jenis insentif : Bagi hasil dengan nisbah 20% (nasabah) : 80% (bank).

b. Fasilitas :

- 1) Buku tabungan.
- 2) BNI Syariah Card Derivatif.
- 3) E-Banking (SMS Banking, Internet Banking dan Phone Banking)

c. Keunggulan :

- 1) BNI Syariah Card Derivatif sebagai kartu ATM dengan jaringan ATM (ATM BNI, ATM Bersama, & ATM Link) dan kartu belanja (Debit Card) di merchant yang menggunakan jaringan EDC BNI.
- 2) Dapat melakukan transaksi di counter teller BNI dan BNI Syariah seluruh Indonesia.
- 3) Pembukaan rekening otomatis berinfak Rp 500,-.
- 4) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

⁷ Brosur BNI Syariah, *Produk Tabungan iB Hasanah (anggota / mahasiswa)*

d. Persyaratan :

- 1) Kartu Identitas asli (KTP/Paspor).
- 2) Setoran awal minimal Rp 25.000 sesuai perjanjian.

6. TabunganKu iB

Produk simpanan dana dari bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad wadiah dalam mata uang rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat⁸.

a. Akad : *Wadi'ah* (2901-0001)

b. Fasilitas :

- 1) Buku tabungan.
- 2) BNI Syariah card silver.
- 3) E-banking.

c. Keunggulan :

- 1) BNI Syariah card silver sebagai kartu ATM dengan jaringan atm dan kartu belanja di merchant berlogo mastercard di seluruh dunia.
- 2) Bebas biaya pengelolaan rekening bulanan.
- 3) Dapat dijadikan sebagai agunan (jaminan) pembiayaan.

d. Persyaratan :

- 1) Kartu identitas asli (KTP)
- 2) Setoran awal minimal Rp. 20.000,00.

⁸ Brosur BNI Syariah, *Produk TabunganKu iB*.

7. Deposito iB Hasanah

Simpanan berjangka yang ditujukan untuk investasi bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan prinsip *Mudharabah Mutlaqah*. Bank mengelola dana nasabah dengan cara disalurkan melalui pembiayaan usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah⁹.

a. Keunggulan :

- 1) Bagi hasil kompetitif.
- 2) Tersedia dalam mata uang rupiah (IDR) dan dollar (USD).
- 3) Pilihan jangka waktu :
- 4) IDR : 1, 3, 6 & 12bulan.
- 5) USD : 6 & 12bulan.
- 6) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan
- 7) Dana nasabah dijamin oleh LPS (Lembaga Pinjamin Simpanan)

b. Fasilitas :

- 1) Sertifikat kepemilikan (Bilyet Deposito)

c. Persyaratan : -

- 1) Perorangan :
 - a) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
 - b) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Paspor).

⁹ Brosur BNI Syariah, *Produk Deposito iB Hasanah*.

c) Melakukan setoran untuk pembukaan rekening, yaitu sebesar minimal Rp. 1.000.000,- untuk deposito iB rupiah atau, USD 1.000 untuk Deposito iB USD.

2) Perusahaan :

- a) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- b) Melampirkan fotocopy legalitas perusahaan seperti: NPWP, SIUP, Akta pendirian perusahaan.
- c) Melakukan setoran untuk pembukaan rekening, yaitu sebesar minimal RP. 10.000.000,- untuk Deposito iB hasanah Rupiah atau USD 5000 untuk Deposito iB Hasanah dollar.

8. Giro iB Hasanah

Simpanan transaksional yang bertujuan sebagai alat transaksi pembayaran yang menggunakan prinsip Wadiah Yadh Dhamanah, dengan system online di kantor cabang BNI syariah di seluruh Indonesia, semakin mendukung kepastian bisnis nasabah¹⁰.

a. Keunggulan :

- 1) Dapat dibuka atas nama perorangan maupun perusahaan.
- 2) Pembayaran dilaksanakan dengan cepat dan seketika.
- 3) Berkesempatan mendapatkan bonus, yang pemberiannya tidak dijanjikan dimuka.
- 4) Penarikan dapat menggunakan Cek/BG, dan pemindahbukuan melalui ATM (khusus perorangan IDR).

¹⁰ Brosur BNI Syariah, *Giro iB Hasanah*.

- 5) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai.
- 6) Dukungan lebih dari 70 kantor cabang dan ribuan ATM BNI di seluruh Indonesia.
- 7) Dapat bertransaksi lebih dari 787 cabang BNI (*Syariah Channeling Outlet*).
- 8) Dilengkapi dengan kliring local (*intercity clearing*), untuk mempermudah nasabah bertransaksi bisnis antar wilayah.
- 9) Dana dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

b. Fasilitas :

- 1) Buku Bilyet Giro dan Cek (khusus mata uang IDR)
- 2) Tersedia dalam beberapa pilihan mata uang : IDR dan USD.
- 3) Mendapatkan BNI Syariah card untuk nasabah perorangan.
- 4) Layanan Internet Banking.

c. Persyaratan :

- 1) Mengisi formulir aplikasi dan dokumen lainnya.
- 2) Tidak termasuk dalam Daftar Hitam Bank Indonesia.
- 3) Perorangan :
 - a) Melampirkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Passport untuk WNI, Passport dan KIMS/KITAS untuk WNA), NPWP dan surat Referensi.
 - b) Melakukan setoran Awal/Saldo Minimum :
 - c) IDR : Rp. 500.000,-/ USD 250.

d) Dikenakan biaya administrasi bulanan.

4) Perusahaan / Badan Usaha :

a) Melampirkan fotocopy identitas diri pejabat yang berwenang, NPWP, Akte pendirian / Anggaran Dasar Perusahaan & perubahannya, SIUP, surat referensi.

b) Melakukan Setoran Awal/Saldo Minimum :

c) IDR Rp. 1.000.000,-/USD 500.

d) Dikenakan biaya administrasi bulanan.

9. Tabungan iB Bisnis Hasanah

Simpanan transaksional untuk Nasabah yang aktif bertransaksi untuk bisnis atau wirausaha, dan menginginkan catatan transaksi rekening yang lebih detail dalam buku tabungan Nasabah. Dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dan memberikan bagi hasil yang lebih kompetitif¹¹.

a. Fasilitas :

- 1) Buku Tabungan.
- 2) Kartu BNI Syariah Card Gold.
- 3) E-Banking.

b. Persyaratan :

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Paspor).
- 3) Melakukan setoran awal minimal Rp. 5.000.000,-

¹¹ Brosur BNI Syariah, *Produk tabungan iB Bisnis Hasanah*.

c. Keunggulan :

- 1) Detil informasi transaksi mutasi debit dan kredit pada buku tabungan.
- 2) Mendapatkan BNI Syariah Card Gold yang dapat dimanfaatkan sebagai :
 - a) Kartu debit untuk belanja di merchant berlogo MasterCard di seluruh dunia.
 - b) Kartu ATM melalui jaringan ATM BNI, ATM Bersama, & MasterCard di seluruh Indonesia serta jaringan ATM internasional Cirrus di seluruh Indonesia.
 - c) Penarikan tunai melalui ATM hingga Rp. 10.000.000,-/hari.
- 3) Setiap pembukaan BNI Syariah Card, nasabah secara otomatis berdonasi sebesar Rp500,- yang akan disalurkan untuk kegiatan sosial.
- 4) Fasilitas executive Lounge di Bandara yang bekerjasama dengan BNI.
- 5) Pembukaan rekening dan transaksi penarikan serta penyetoran dapat dilakukan di lebih 787 kantor cabang BNI dan 70 kantor cabang BNI Syariah.
- 6) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
- 7) Dana nasabah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- 8) Layanan informasi 24 jam (Call center (021) 500046 dan 68888) dan dapat bertransaksi melalui ATM serta E-banking (internet

banking dan sms banking). Layanan E-banking didukung oleh infrastruktur teknologi PT Bank Negara Indonesia (persero), Tbk.

10. Tabungan iB THI Hasanah

Tabungan perencanaan haji merupakan tabungan perencanaan haji dengan menggunakan bagi hasil dengan manfaat lebih. Terhubung dengan layanan online SISKOHAT, semakin mempermudah keberangkatan nasabah ke Tanah Suci.¹²

a. Keunggulan :

- 1) Bebas biaya pengelolaan rekening dan biaya penutupan rekening.
- 2) Penyetoran dapat dilakukan secara *online real time* dari seluruh kantor cabang BNI Syariah dan kantor cabang BNI yang berlogo iB.
- 3) Pembukaan rekening dapat dilakukan di lebih 787 kantor cabang BNI Syariah.
- 4) Calon Haji dilindungi asuransi kecelakaan diri.
- 5) *Online* dengan SISKOHAT (System Koordinasi Haji Terpadu).
- 6) Memperoleh bagi hasil setiap bulan.
- 7) Dapat didaftarkan menjadi calon Jamaah Haji ketika saldo tabungan sudah mencapai Rp. 25.000.000,-
- 8) Dana nasabah dijamin oleh LPS (Lembaga Pinjaman Simpanan).
- 9) Layanan informasi 24 jam (Call center (021) 500046 dan 68888) dan dapat bertransaksi melalui ATM serta E-banking (internet

¹² Brosur BNI Syariah, *Produk Tabungan iB THI Hasanah*.

banking dan sms banking). Layanan E-banking didukung oleh infrastruktur teknologi PT Bank Negara Indonesia (persero), Tbk.

b. Fasilitas :

- 1) Buku tabungan.
- 2) Dapat dilakukan autodebet dari rekening afiliasi Tabungan iB Hasanah untuk setoran bulanan.

c. Persyaratan :

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Paspor).
- 3) Setoran awal minimal Rp.500.000,-

Berikut adalah contoh perhitungan jumlah uang yang disetorkan nasabah untuk Tabungan iB THI Hasanah setiap bulan, jika diasumsikan biaya total Ibadah Haji adalah sebesar Rp 35.000.000,-

Tabel 3.1
Contoh perhitungan jumlah uang yang disetorkan nasabah untuk tabungan iB THI Hasanah

Jangka waktu	Setoran bulanan	Setoran harian
1 tahun	Rp 2.887.374,-	Rp 96.246,-
2 tahun	Rp 1.427.821,-	Rp 47.594,-
3 tahun	Rp 941.382,-	Rp 31.379,-
4 tahun	Rp 698.222,-	Rp 23.274
5 tahun	Rp 552.372,-	Rp 18.412

- Perhitungan belum memperhitungkan quota Haji dan dapat berubah menyesuaikan ketentuan biaya perjalanan Ibadah Haji dari kementerian Agama RI.

11. Tabungan iB Prima Hasanah

Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah dan bagi hasil yang lebih kompetitif¹³.

a. Persyaratan :

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor).
- 3) Menyerahkan fotocopy bukti identitas diri.
- 4) Memiliki dana minimal Rp. 250.000.000,-
- 5) Melakukan setoran awal minimal Rp. 10.000.000,-

b. Fasilitas :

- 1) Buku Tabungan.
- 2) BNI Syariah Card Gold dengan limit transaksi penarikan tunai di ATM dan transfer lebih besar.
- 3) Executive Lounge di Bandara yang bekerj asama dengan BNI.
- 4) Perlindungan asuransi jiwa.
- 5) Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan Tabungan iB Tapenas Hasanah dan Tabungan iB Haji Hasanah.
- 6) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- 7) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

¹³ Brosur BNI Syariah, *Poduk Tabungan iB Prima Hasanah*.

12. Tabungan iB Tapenas Hasanah

Investasi dana untuk perencanaan masa depan yang dikelola secara syariah dengan akad mudharabah mutlaaqah dengan system setoran bulanan, bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya¹⁴.

a. Persyaratan :

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Setoran awal minimal Rp. 100,000,-
- 3) Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor).
- 4) Menyerahkan fotocopy bukti identitas diri.
- 5) Memiliki rekening Tabungan iB Hasanah / Bisnis Hasanah / Prima Hasanah sebagai rekening afiliasi.
- 6) Setoran tetap bulanan minimal Rp. 100,000,-s/d Rp. 5.000.000,- yang akan di debet setiap tanggal 5.
- 7) Rekening akan otomatis ditutup dan saldo dana akan dicairkan ke rekeningt afiliasi setelah dikurangi biaya administrasi, apabila 3 bulan berturut-turut mengalami gagal auto debet.

b. Fasilitas :

- 1) Buku Tabungan.
- 2) Tersedia pilihan jangka waktu minimal 1tahun & maksimal 18 tahun.

¹⁴ Brosur BNI Syariah, *Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah*.

- 3) Autokredit untuk setoran bulanan dari rekening Tabungan iB Hasanah/Bisnis Hasanah/Prima Hasanah.

c. Keunggulan :

- 1) Bagi Hasil lebih tinggi.
- 2) Manfaat perlindungan asuransi jiwa hingga Rp. 750 juta.
- 3) Manfaat asuransi kesehatan hingga Rp. 1.250.000,-/hari/jiwa.
Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan (premi 5%, 10% atau 20% dari setoran bulanan).

13. Tabungan iB Tunas Hasanah

Investasi dana dalam mata uang Rupiah berdasarkan akad wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun¹⁵.

a. Persyaratan :

- 1) Mengisi formulir Aplikasi Data Nasabah (CIF).
- 2) Menunjukkan bukti identitas dan menyerahkan fotocopy identitas.
- 3) Mengisi formulir KYC (PMN).
- 4) Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,-

b. Fasilitas :

- 1) Layanan transaksi perbankan secara elektronik (e-channel) untuk kemudahan dan keleluasan bagi nasabah anak yaitu e-banking yang terdiri dari BNI ATM, SMS Banking, Internet Banking, Phone

¹⁵ Brosur BNI Syariah, *Produk Tabungan iB Tunas Hasanah*.

Banking, BNI CDM (BNI Cash Deposit Machine) dan BNI ATM Non Tunai (Cashless).

PEMBIAYAAN KONSUMTIF

1. Griya iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif dengan akad Murabahah (jual beli) untuk membeli, membangun, merenovasi rumah / ruko ataupun untuk membeli kavling siap bangun (KSB)¹⁶.

a. Keunggulan :

- 1) Maksimal sampai dengan Rp. 5 milyar.
- 2) Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun.
- 3) Margin kompetitif.
- 4) Uang muka yang ringan (10% untuk mitra developer BNI Syariah).
- 5) Angsuran tetap sampai dengan lunas.

2. Pembiayaan OTO iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) dengan prinsip sesuai syariah.

a. Akad : *Mudharabah*.

b. Keunggulan :

- 1) Proses mudah dan sesuai prinsip syariah, margin kompetitif.
- 2) Angsuran tetap sampai lunas, pembayaran angsuran dapat melalui auto debet rekening afiliasi BNI Syariah.

¹⁶ Brosur BNI Syariah, *Griya iB Hasanah*.

c. Fitur :

- 1) Pembiayaan mulai Rp. 5 juta s/d Rp. 1milyar.
- 2) Uang muka ringan, minimal 20%.
- 3) Jangka waktu pembiayaan s/d 5 tahun.

d. Persyaratan :

- 1) Pemohon minimal usia 21 tahun dan saat pembiayaan lunas berusia maksimum (55 tahun untuk pegawai pensiun, 60 tahun untuk pengusaha, profesional).
- 2) Karyawan / wiraswasta / profesional dengan masa kerja minimal 2 tahun.
- 3) Memiliki penghasilan tetap dan mampu mengangsur.

3. Flexi iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai / Karyawan Perusahaan / Lembaga / Instansi dengan akad murabahah (jual beli) untuk pembelian barang atau akad ijarah (sewa) untuk penggunaan jasa antara lain pengurusan biaya pendidikan, perjalanan ibadah umrah, travelling, pernikahan dan lain-lain¹⁷.

a. Keunggulan :

- 1) Maksimal sampai dengan 100 juta.
- 2) Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun.
- 3) Margin kompetitif.
- 4) Angsuran tetap sampai dengan lunas.

¹⁷ Brosur BNI Syariah, *Flexi iB Hasanah*.

b. Persyaratan :

- 1) Sesuai syarat Griya iB Hasanah, butir 1 s/d 9 untuk pegawai.

4. Multiguna iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai / karyawan perusahaan / Lembaga / Instansi atau Profesional berlandaskan akad murabahah (jual beli) untuk pembelian barang dengan agunan berupa fixed asset¹⁸.

a. Keunggulan :

- 1) Pembiayaan 80% dari kebutuhan biaya (atau uang muka) 20%.
- 2) Minimal pembiayaan Rp. 25 juta s/d Rp. 2milyar.
- 3) Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 8 tahun.
- 4) Angsuran tetap sampai dengan lunas.

b. Persyaratan :

- 1) Sesuai syarat Griya iB Hasanah, butir 1 s/d 14.

5. Talangan Haji iB Hasanah

Fasilitas pengurusan pendaftaran ibadah Haji melalui penyediaan talangan setoran awal Biaya penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) untuk mendapatkan porsi Haji, yang ditentukan oleh Departemen Agama.

a. Keunggulan :

- 1) Uang muka (urbuun) minimal Rp 1.250.000,-nuntuk kepastian porsi haji.
- 2) Maksimal sampai dengan Rp 23.750.000,-

¹⁸ Brosur BNI Syariah, *Produk Multiguna iB Hasanah*.

3) Jangka waktu pembiayaan sampai dengan maksimal 5 tahun.

b. Persyaratan :

- 1) Memiliki rekening Tabungan Haji iB Hasanah.
- 2) Melampirkan copy identitas diri yang masih berlaku (KTP suami / istri)
- 3) Melampirkan fotocopy Surat Nikah dan Kartu Keluarga (KK).
- 4) Memberikan surat pembatalan keberangkatan haji.

PEMBIAYAAN PRODUKTIF

1. Pembiayaan Tunas Usaha iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan produktif berlandaskan akad murabahah yang diberikan untuk usaha produktif yang feasible namun belum bankable guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha¹⁹.

a. Keunggulan :

- 1) Proses cepat dan mudah.
- 2) Uang muka ringan, minimal 10%.
- 3) Minimal pembiayaan Rp 5 juta s/d Rp 500 juta.
- 4) Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimal s/d 3 tahun dan pembiayaan investasi 5 tahun.

b. Persyaratan :

- 1) Identitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
- 2) NPWP (Perorangan/Perusahaan).

¹⁹ Brosur BNI Syariah, *Pembiayaan Tunas iB Hasanah*.

- 3) Legalitas usaha apabila ada (SIUP, TDP, dan SITU). Surat keterangan berusaha dari kelurahan / kecamatan untuk pembiayaan s/d Rp 150 juta.
 - 4) Bukti kepemilikan agunan.
 - 5) Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
2. Pembiayaan Wirausaha iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan produktif berlandaskan akad murabahah, musyarakah atau mudharabah yang diberikan untuk pertumbuhan usaha produktif yang feasible guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha²⁰.

a. Keunggulan :

- 1) Proses cepat dan mudah.
- 2) Uang muka ringan, minimal 10%.
- 3) Minimal pembiayaan Rp 5 juta s/d Rp 1 milyar.
- 4) Biaya administrasi 1% dari plafond pembiayaan.
- 5) Jangka waktu pembiayaan s/d 7 tahun.

b. Persyaratan :

- 1) Pengalaman dibidang usaha minimal 1 (satu) tahun.
- 2) Identitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
- 3) NPWP (Perorangan/Perusahaan).
- 4) Legalitas usaha apabila ada (SIUP, TDP, dan SITU).

²⁰ Brosur BNI Syariah, *Pembiayaan Wirausaha iB Hasanah*.

- 5) Legalitas perijinan untuk usaha yang mempunyai perijinan khusus (antara lain: pertambangan, konstruksi, kehutanan dan lain-lain).
 - 6) Bukti kepemilikan agunan.
 - 7) Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
 - 8) Laporan keuangan satu, dua tahun terakhir.
 - 9) Copy rekening bank 6 (enam) bulan terakhir (apabila ada).
3. Pembiayaan Usaha Kecil iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan produktif berlandaskan akad murabahah, musyarakah atau mudharabah yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang feasible guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha²¹.

a. Keunggulan :

- 1) Proses cepat dan mudah.
- 2) Uang muka ringan, minimal 10%.
- 3) Minimal pembiayaan Rp 5 juta s/d Rp 10 milyar.
- 4) Biaya administrasi 1% dari plafond pembiayaan.
- 5) Jangka waktu pembiayaan s/d 7 tahun.

b. Persyaratan :

- 1) Pengalaman dibidang usaha minimal 2 (dua) tahun.
- 2) Identitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
- 3) NPWP (Perorangan/Perusahaan).

²¹ Brosur BNI Syariah, *Pembiayaan Usaha Kecil iB Hasanah*.

- 4) Legalitas usaha apabila ada (SIUP, TDP, dan SITU).
- 5) Legalitas perijinan untuk usaha yang mempunyai perijinan khusus (antara lain: pertambangan, konstruksi, kehutanan dan lain-lain).
- 6) Bukti kepemilikan agunan.
- 7) Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
- 8) Laporan keuangan 2 (dua) tahun terakhir.
- 9) Copy rekening bank 6 (enam) bulan terakhir

PEMBIAYAAN LAIN-LAIN

1. Pembiayaan Emas iB Hasanah

Pembiayaan Emas iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang di angsur secara pokok nsetiap bulannya melalui akad murabahah (jual beli)²².

a. Keunggulan :

- 1) Objek pembiayaan berupa logam mulia yang bersertifikat PT ANTAM.
- 2) Angsuran tetap setiap bulannya selama masa pembiayaan sampai dengan lunas.
- 3) Biaya administrasi yang ringan mulai dari Rp. 50.000,-
- 4) Margin kompetitif.
- 5) Pembayaran angsuran melalui debet rekening secara otomatis.

²² Brosur BNI Syariah, *Pembiayaan Emas iB Hasanah*.

6) Jangka waktu pembiayaan minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun.

7) Maksimum pembiayaan sampai dengan Rp. 150.000.000,-.

b. Persyaratan :

- 1) Berstatus sebagai pegawai aktif / profesional / pengusaha.
- 2) Pemohon minimal berusia 21 tahun, pada saat pembiayaan lunas berusia maksimum 55 Tahun untuk pegawai (usia pensiun), 60 tahun untuk kalangan profesional dan pengusaha.
- 3) Mempunyai penghasilan tetap dan kemampuan mengangsur.
- 4) Mengajukan permohonan melalui pengisian formulir permohonan pembiayaan konsumtif serta wawancara langsung.

c. Dokumen yang dibutuhkan :

- 1) Formulir permohonan pembiayaan.
- 2) Fotocopy KTP.
- 3) Fotocopy NPWP (untuk permohonan Rp. 50.000.000,- keatas).
- 4) Fotocopy kartu identitas pegawai (untuk pegawai).

2. Gadai Emas iB Hasanah

Gadai Emas iB Hasanah, atau disebut juga pembiayaan Rahn merupakan penyertaan penjamin / hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan dan atau perhiasan beserta aksesoris-nya) kepada bank sebagai jaminan atas (*qard*) yang diterima. Gadai emas iB hasanah dapat dimanfaatkan bagi nasabah yang membutuhkan dana jangka pendek dan keperluan mendesak, misalnya

menjelang tahun ajaran baru, hari raya, kebutuhan modal jangka pendek dan sebagainya²³.

a. Keunggulan :

- 1) Mudah, persyaratan, yang mudah dan proses menggadai yang sangat sederhana dan tidak berbelit-belit.
- 2) Murah, tariff dihitung secara harian.
- 3) Berkah, dikelola secara syariah.

b. Fasilitas :

- 1) Barang agunan aman karena diasuransikan.
- 2) Diberikan fasilitas kartu ATM yang dapat ditarik tunai diseluruh jaringan BNI sehingga sangat memudahkan nasabah, di samping lebih aman karena pembiayaan nasabah langsung masuk rekening Tabungan iB Hasanah.

c. Persyaratan :

- 1) Membuka / memiliki rekening Tabungan iB Hasanah.
- 2) Memiliki bukti identitas diri yang jelas dan masih berlaku.
- 3) Menyerahkan barang gadai berupa emas perhiasan atau lantakan.
- 4) Jangka waktu menggadai 3 bulan dan dapat diperpanjang / dapat diperbaharui secara terus-menerus.
- 5) Biaya pemeliharaan dan perawatan dihitung secara harian dan dipungut di belakang saat pelunasan.

²³ Brosur BNI Syariah, *Gadai Emas iB Hasanah*.

6) Pembiayaan gadai diberikan sebesar 97% dari nilai taksiran emas lantakan dan 80% dari nilai emas perhiasaan.

7) Minimum nilai barang yang di gadaikan Rp. 1 Juta.

Simulasi perhitungan :

Nasabah menggadai emas batangan / logam mulia 10 gram. Harga taksiran emas per gram Rp 300.000,- maka nilai taksiran barang adalah $10 \times \text{Rp } 300.000,- = \text{Rp } 3\text{juta}$.

Nilai pembiayaan / qard maksimal :

$$=97\% \times \text{Rp } 3\text{juta} = \text{Rp } 2.910.000,-$$

Biaya pemeliharaan dan perawatan per hari Rp 1.600,-.

Misalkan nasabah melunasi di hari ke-10, maka biaya pelunasan

adalah :

$$=(10 \times \text{Rp } 1.600,-) + \text{Rp } 2.910.000,-$$

$$=\text{Rp } 2.962.000,-$$

D. Jumlah Nasabah BNI Syariah

BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya berdiri mulai tahun 2011, pada saat itu jumlah nasabah masih belum pesat seperti sekarang, menurut salah seorang pegawai pelayanan BNI Syariah “dulu waktu tahun 2011 awal buka (juni) itu nasabahnya masih sedikit dek, pegawainya juga masih sedikit. Bisa di katakan dalam sehari itu masih dapat 1-2 nasabah,

pokoknya masih belum nyampe 5 lah masih kayak di Capem gitu”²⁴ perhari dapat 2 nasabah 2 x 30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 60. Pada tahun 2011 awal jumlah nasabah BNI Syariah cabang Dharmawangsa dalam 1bulan bisa mendapatkan 60 nasabah. Di pertengahan berdirinya bank jumlah nasabah meningkat yaitu dalam 1hari bank bisa mendapatkan 2 - 5 nasabah, 5 x 30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 150, pada pertengahan tahun 2011 bank bisa mendapatkan nasabah 150 orang dalam 1bulan. Pada saat itu juga bank BNI Syariah cabang dharmawangsa juga menciptakan inovasi – inovasi terbaru dan memperluas pemasaran untuk menarik minat nasabah, pada tahun 2012 awal jumlah nasabah di BNI Syariah cabang Dharmawangsa meningkat yaitu dalam sehari bisa memperoleh 5 – 8 nasabah, 8 x 30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 240. Jadi pada awal tahun 2012 PT Bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya bisa mendapatkan 240 nasabah dalam jangka waktu 1bulan. Pada pertengahan tahun 2012 jumlah nasabah kian meningkat, dalam jangka waktu 1hari bank bisa mendapatkan 8 – 13 nasabah, 13 x 30 = 390, dan dalam jangka waktu 1bulan bank bisa mendapatkan 390 nasabah. Munculnya produk – produk, teknologi, stategi, promosi baru dan pelayanan yang sangat nyaman dari BNI Syariah membuat calon nasabah semakin tertarik / berminat untuk menjadi nasabah di BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya, pada awal tahun 2013 muncul lah Produk baru dari pemerintah yaitu produk TabunganKu yang saat itu sedang gencar d minati nasabah yang masih berprofesi pelajar / mahasiswa karna produk tabunganku bebas dari biaya

²⁴ Wawancara dengan saudari Dita selaku karyawan pelayanan di BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya pada Kamis 8 Mei 2014.

admin dan bagi hasil, dengan setoran awal Rp 20.000, saat itu juga pada tahun 2013 jumlah nasabah bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya semakin meningkat, bank bisa mendapatkan nasabah 10 – 17 nasabah dalam waktu 1hari, 17×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 510. Pada awal tahun 2013 bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa dalam jangka waktu 1bulan bisa memperoleh 510 nasabah. Dan pada pertengahan tahun 2013 sampai sekarang jumlah nasabah kian berkembang yaitu dari jumlah minimal 17 – 30 nasabah dalam sehari, 30×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 900. Pada tahun 2013 bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa memperoleh 900 nasabah dalam jangka waktu 1bulan.

Tabel 3.2

Data jumlah nasabah BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya

Tahun	Data jumlah nasabah dalam 1bulan
2011	60
2011*	150
2012	240
2012*	390
2013	510
2013 – 2014	900

* pertengahan tahun

E. Jumlah Nasabah BRI Syariah (Pesaing)

BRI Syariah Surabaya berdiri mulai tahun 2012, pada saat pertama buka jumlah nasabah masih belum maksimal yaitu perharinya BRIS ini bisa mendapatkan 1 – 4 nasabah, 4×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 120, pada awal berdirinya BRIS dalam 1bulan bisa mendapatkan 120 nasabah. Dan pada pertengahan 2012 jumlah nasabah naik perharinya bisa memperoleh 3 – 7 nasabah, $7 \times 30 = 210$ dan pada pertengahan tahun 2012 dalam 1bulan bank bisa mendapatkan 210 nasabah. Dan pada tahun 2013 awal dalam sehari BRIS bisa mendapatkan 3 – 9 nasabah, $9 \times 30 = 270$ nasabah. Dari mulai pertengahan tahun 2013 sampai sekarang perkembangan jumlah nasabah di BRIS lumayan pesat dari perharinya 3 – 9 nasabah, sekarang perhari bisa mendapatkan 7 – 14 nasabah, $14 \times 30 = 420$ dalam 1bulan BRIS bisa mendapatkan 420 nasabah²⁵.

Tabel 3.3
Data jumlah nasabah BRIS Surabaya

Tahun	Data jumlah nasabah dalam 1bulan
2012	120
2012*	210
2013	270
2013 – 2014	420

*pertengahan tahun

²⁵ Wawancara dengan Gigih selaku karyawan pelayanan di BRIS Surabaya pada Senin 12 Mei 2014